Utilisasi Media Sosial Sebagai Upaya Mengurangi Kesenjangan Akses Pengembangan Diri: Studi Kasus Bukaru.id Sulawesi Utara



OLEH: Nayla Syifa 231402123

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN 2024

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Karya Tulis : Utilisasi Media Sosial Sebagai Upaya

Mengurangi Kesenjangan Akses

Pengembangan Diri: Studi Kasus Bukaru.id

Sulawesi Utara

2. Sub Tema Gagasan Kreatif3. Nama Lengkap4. NIM231402123

5. Jurusan/Fakultas : Teknologi Informasi

6. Fakultas : Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi

7. Universitas : Universitas Sumatera Utara 8. Alamat E-mail : naylasyifa1301@gmail.com

Medan, 25 Maret 2024

Menyetujui.

Dosen Pembimbing

Penulis

Nayla Syifa 231402123

Dewi Sartiki Br Ginting, S.Kom., M.Kom NIP.199005042019032023

Mengetahui, Wakil Dekan I Fasilkom-TI

Dr. Mohammad Andri Budiman, S.T., M.Comp.Sc., M.E.M. NIP.197510082008011011

Lembar Pengesahan

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nayla Syifa

Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 13 Januari 2006 Program Studi : Teknologi Informasi

Fakultas : Ilmu Komputer dan Teknologi

Informasi

Universitas : Universitas Sumatera Utara

Judul Karya Tulis : Utilisasi Media Sosial Sebagai Upaya

Mengurangi Kesenjangan Akses Pengembangan Diri: Studi Kasus

Bukaru.id Sulawesi Utara

Dengan ini menyatakan bahwa Gagasan Kreatif yang saya sampaikan pada kegiatan Pilmapres ini adalah benar karya saya sendiri tanpa tindakan plagiarisme dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis.

Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tersebut tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk pembatalan predikat Mahasiswa Berprestasi.

Medan, 25 Maret 2023

Menyetujui, Dosen Pembimbing

Penulis

Nayla Syifa

231402123

<u>Dewi Sartika Br Ginting, S.Kom., M.Kom</u> NIP.199005042019032023

Daftar Isi

Utilisasi Media Sosial Sebagai Upaya Mengurangi Kesenjangan Akses	
Pengembangan Diri: Studi Kasus Bukaru.id Sulawesi Utara	1
A, Lingkup Pembahasan	5
B. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Lingkungan	5
1. Potensi Lingkungan	5
2. Kebutuhan Lingkungan	6
A. Rumusan Target Pembangunan (SMART)	6
a. Specific	6
b. Measurable	7
c. Acceptable	7
d. Realistic	7
B. Analisis untuk Memilih Cara Pencapaian Target	7
C. Penjabaran Rencana Kerja	8
D. Penjabaran Informasi Tambahan	9
Struktuk komunitas pelaksana program	9
2. Dana	9
3. Kolaborasi Stakeholder	9
G. Visualisasi Gagasan	10
i	10

A, Lingkup Pembahasan

Penggunaan sosial media yang sangat signifikan dalam kehiupan kita dimana kita sebagai umat manusia tak dapat dilepaskan dalam penggunaan sosial media karna terbukti bahwa terdapat 170 juta pengguna sosial media yang aktif di indonesia tidak hanya aktif para pengguna ini juga ternyata memberi kontribusi dalam membuat konten, memberikan komentar, dsb karena terdapat 94,5 persen kontribusi pengguna di sosial media. Penggunaan sosial media ini didasarkan manfaat, yang pertama tempat mendapat manfaat pendidikan baik formal seperti universitas atau sekolah atau non formal misalnya ekstrakurikuler, secara spesifik melalui komunitas. Yang kedua penggunaan sosial media ini menjadi tempat bertukar ide, konten dan pikiran karena terdapat begitu banyak orang orang yang berprofesi sebagai konten kreator, membuat ide ide konten yang informsatif dan menjadi tempat untuk terhubung ke orang yang baru. Yang ketiga sosial media menjadi tempat untuk mencari hiburan yang mana disini akan di fokuskan sosial media dalam pendidikan terkhusus pendidikan non formal. Dimana ternyata sebanyak 30 persen konten yang ada di sosial media diperuntukkan untuk pembelajaran di luar kelas dan tidak hanya itu untuk universitas sendiri ternyata sudah menugaskan siswa untuk membuat suatu postingan terkait pembelajaran di media sosial. Dari data ini dapat menunjukan ternyata penggunaan sosial media untuk pembelajaran sudah ada

B. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Lingkungan

1. Potensi Lingkungan

Data yang diperoleh dari Sulawesi Utara menunjukkan bahwa sebanyak 68.86% dari total populasi berada dalam bonus demografi daerah ini memiliki potensi yang besar untuk menciptakan peluang dalam bentuk sumber daya manusia yang berlimpah dan siap ditransformasi menjadi tenaga kerja yang terampil untuk berbagai industri. Memfokuskan pada penggunaan media sosial sebagai platform untuk memperluas dan meningkatkan kualitas pembelajaran luar kelas dapat memainkan peran signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan persiapan kerja generasi mendatang. Dengan menerapkan langkah-langkah seperti ini, Sulawesi Utara dapat merealisasikan potensi penuh dari bonus demografinya.

2. Kebutuhan Lingkungan

Pendidikan yang berkualitas dan adil adalah salah satu fondasi terpenting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Namun Sulawesi Utara menghadapi tantangan besar dalam mencapai kualitas pendidikan yang diharapkan. Data menunjukan angka pengangguran di sulawesi utara tergolong tinggi, hal ini tercermin dari tingkat pendidikan akhir pekerja yang memiliki gelar sarjana atau sederajat, yaitu sebesar 36,35 persen. Selain itu persentase angkatan kerja lulusan SMA meningkat menjadi 61,96 persen, menunjukkan ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dan kebutuhan pasar kerja. Hal ini membuat sumber daya manusia di sulawesi utara belum bisa bersaing di pasar tenaga kerja dengan sumber daya manusia di daerah lain. Selanjutnya universitasuniversitas negeri di Sulawesi Utara memiliki peringkat yang cenderung rendah jika dibandingkan dengan universitas negeri di daerah lain. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan kualitas pendidikan tinggi di wilayah tersebut agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Selain pendidikan formal, akses terhadap pendidikan non-formal juga masih minim di Sulawesi Utara. Pendidikan non-formal seharusnya menjadi pelengkap bagi pendidikan formal, namun minimnya komunitas yang mendukung dan akses yang terbatas menghambat banyak individu untuk mengakses pendidikan non-formal ini. Sebagai akibatnya, kesenjangan dalam akses pendidikan antara kelompok-kelompok masyarakat di Sulawesi Utara semakin membesar. Media Sosial muncul sebagai wadah pengembangan diri dalam mengurangi kesenjangan pendidikan di Sulawesi Utara

A. Rumusan Target Pembangunan (SMART)

a. Specific

Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan non formal di Sulawesi Utara melalui penggunaan sosial media sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan diri. adapun 2 strategi utama dari program bukaru.id yang pertama penyebarluasan konten edukatif yang terdiri dari lima konten yang edukatif yang menarik, seperti informasi beasiswa (Monutu), fakta menarik terkait topik tertentu (Tumbahan Toregan),

informasi seputar lomba (Lomba Luhu), talenta showcase (Talenta Tore), dan program bakti sosial (Baur Bineka). Lalu Menyelenggarakan program pengembangan diri secara daring dengan fokus pada diskusi panel tentang pembangunan berkelanjutan (Manjo Bacarita) dan sesi live Instagram dengan tokoh-tokoh inspiratif (Torang Pe Panutan).

b. Measurable

Gagasan kreatif ini menargetkan kepada masyarakat Sulawesi Utara agar mendapatkan pendidikan yang berkualitas dalam meningkatkan keterampilan dan persiapan kerja generasi mendatang.

c. Acceptable

Program ini diharapkan diterima oleh masyarakat Sulawesi Utara karena memberikan nilai tambah dalam pengembangan diri dan akses terhadap pendidikan berkualitas.

d. Realistic

Penggunaan media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari bagi banyak orang, termasuk di Sulawesi Utara. Dengan demikian, memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk pendidikan non formal dapat mencapai audiens yang luas.

e. Time-Bound

Target pencapaian keberhasilan gagasan ini akan diuji coba selama 1 tahun kedepan. Dalam satu tahun tersebut bukaru.id akan memantau peningkatan jumlah pengguna aktif dan partisipan dalam setiap program bukaru.id. lalu bukaru.id juga akan memonitor interaksi dan respons positif dari masyarakat terhadap konten dan kegiatan yang disediakan.

B. Analisis untuk Memilih Cara Pencapaian Target

Target dicapai dengan solusi yang diajukan karena penggunaan media sosial sebagai platform utama untuk menyediakan konten edukatif dan program pengembangan diri memiliki sejumlah keunggulan. Pertama, program ini memanfaatkan media sosial yang secara umum dapat diakses secara gratis. Hal ini memungkinkan untuk

mencapai audiens tanpa biaya yang besar, yang membuat program ini lebih terjangkau dan dapat diadopsi oleh berbagai kalangan masyarakat. Selain itu melalui media sosial, konten edukatif dapat disebarkan dengan cepat dan mudah, dan dapat diakses oleh pengguna dari berbagai wilayah, Hal ini memungkinkan program bukaru.id ini dapat mencapai jumlah pengguna yang lebih besar dalam waktu yang relatif singkat. Dan untuk platform pengembangan diri yang serupa mungkin ada, tetapi kebanyakan dari mereka belum fokus pada pendidikan non formal di wilayah Sulawesi Utara, dan mereka mungkin kurang memiliki jaringan dan pemahaman tentang kebutuhan spesifik masyarakat setempat. Dengan demikian, solusi menggunakan media sosial sebagai platform utama tampaknya lebih cocok dan efektif untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

C. Penjabaran Rencana Kerja

1. Pengembangan konten edukatif

Estimasi durasi 1 bulan (bulan ke-1)

Tahapan ini mencakup brainstorming materi untuk program-program seperti informasi beasiswa, fakta menarik, informasi seputar lomba.

2. Pengorganisasian Program Daring: Tim akan mengorganisir

Estimasi durasi 3 bulan (bulan ke-4)

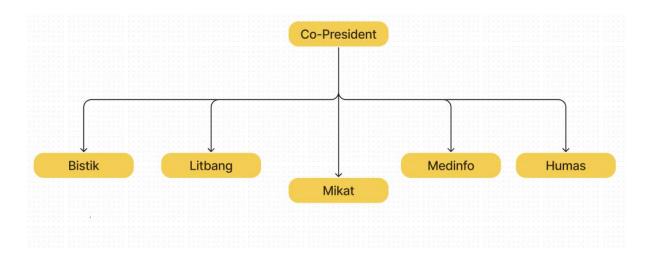
Tahapan ini mencakup program pendidikan non formal secara daring, termasuk diskusi panel dan sesi live Instagram dengan tokoh-tokoh inspiratif.

3. Evaluasi

Estimasi durasi (Berkelanjutan, dilakukan setiap bulan)

D. Penjabaran Informasi Tambahan

1. Struktuk komunitas pelaksana program



2. Dana

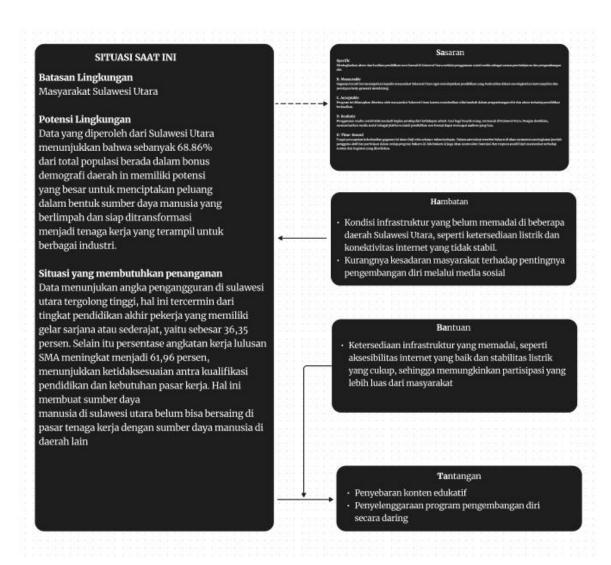
Bukaru.id akan mencari sponsor dan mitra yang tertarik untuk mendukung program pendidikan non formal dan pengembangan diri di Sulawesi Utara. Sponsor bisa dari perusahaan lokal, lembaga pendidikan, atau komunitas lain yang memiliki kepentingan yang sejalan dengan visi dan misi bukaru.id.

2. Kolaborasi Stakeholder

Kesuksesan gagasan kreatif ini membutuhkan kerja sama dari beberapa pihak yakni sebagai berikut:

- Permerintah
- Dinas Pendidikan Sulawesi Utara
- Komunitas lokal daerah Sulawesi Utara seperti komunitas kesenian, olahraga, dan lain sebagainya

G. Visualisasi Gagasan



DAFTAR PUSTAKA

DoPietro, P. (2013). SOCIAL MEDIA AND COLLABORATIVE LEARNING

California: Counterpoints

Marzuki. (2012). Pengintegrasian Pendidikan Karakter Delam

Pembelajaran di sekolah. Yogyakarta: FIS-UNY

Denis McQuail, (1992), Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Jakarta:

Erlangga.

Norqvist, L., & Leffler, E. (2017). Learning in non-formal education: is it youthfur for youth in action?. New York: Springer.

Scott, D. M. (2013). The New Rule of Marketing & PR: How to Use Social

Media, Onihe Video, Mobile Applications, Blogs, News Releases, & Viral

Marketing to Roach Buyers Directly. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

We Are Social dan Hootsuite. (2021). Digital 2021 - Indonesia. Diakses

darihttps://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia tanggal19

April 2021, pukul 17.00 WITA

Stekom. (2020). Klasifikasi dan Pemeringkatan Perguruan Tinggi di Indonesia, Diakses dari

Mtos://stekom.acid/images/dokumen/bda62650478a7cd0e9/855762

Badan Pusat Statistik. (2022). Provinsi Sulawesi Utara Dalam Angka 2022. Diakses dari

https://sulut.bps.go.id/publication/2022/02/25/58020909848743d283b68afa/provinsisulawesi-utara-dalam-angka-2022.html